

Efektivitas Pengelolaan Dana Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga Kabupaten Tapanuli Tengah

Rizka Ade Pertiwi Situmeang

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) AL – WASLIYAH
SIBOLGA/TAPANULI TENGAH
rizkaadepertiwis@gmail.co.id

Safriadi Pohan

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) AL – WASLIYAH
SIBOLGA/TAPANULI TENGAH
safriadip@gmail.com

Jeniusman A. Hutagalung

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) AL – WASLIYAH
SIBOLGA/TAPANULI TENGAH
Jeniusman.htg84@gmail.com

ABSTRAK : Koperasi Simpan Pinjam Satahi Suga Suga berusaha dibidang pinjam – meminjam dana. Dengan kata lain, mengelola dana sebaik – baiknya merupakan fokus utama kegiatan Koperasi Simpan Pinjam Satahi Suga Suga, karena untuk menilai efektivitas pengelolaan dananya Koperasi Simpan Pinjam Satahi Suga Suga tidak mungkin menggunakan satu ukuran keuangan yaitu Profitabilitas saja, melainkan juga harus melibatkan penilaian berbagai aspek. Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dana Koperasi Simpan Pinjam Satahi Suga Suga tahun 2021 berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 20/Per/M. KUKM/XI/2008 yang menyangkut atas aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan. Subjek penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Satahi Suga Suga di mana yang menjadi objek evaluasi adalah pengelolaan dana KSP Satahi Suga Suga. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui metode dokumentasi. Dari hasil penelitian, tingkat kesehatan koperasi adalah termasuk pada kategori “Cukup Efektif” dengan total skor 56,75 dari keseluruhan skor 100. Bila dinilai dari pedoman penilaian efektivitas pengelolaan dana memiliki skor 56,75 yang berada pada jumlah skor tertimbang 40-60 dengan predikat kurang efektif.

Kata Kunci : Efektivitas, Koperasi Simpan Pinjam

ABSTRACT : The Satahi Suga Suga Savings and Loans Cooperative operates in the field of lending and borrowing funds. In other words, managing funds as well as possible is the main focus of the activities of the Satahi Suga Suga Savings and Loans Cooperative, because to assess the effectiveness of managing its funds the Satahi Suga Suga Savings and Loans Cooperative cannot use one financial measure, namely profitability alone, but must also involve evaluating various aspects. The research aims to determine the effectiveness of managing the funds of the Satahi Suga Suga Savings and Loans Cooperative for 2021 based on the Regulation of the Minister of State for Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 20/Per/M. KUKM/XI/2008 concerning aspects of capital, aspects of productive asset quality, aspects of liquidity, aspects of independence and growth. The subject of this research is the Satahi Suga Suga Savings and Loans Cooperative where the object of evaluation is the management of KSP Satahi Suga Suga funds. Data analysis techniques in this study used descriptive analysis. In this study data was collected through the documentation method. From the results of the study, the soundness level of cooperatives is included in the "Quite Effective" category with a total score of 56.75 out of a total score of 100. If assessed from guidelines for evaluating the effectiveness of

fund management, it has a score of 56.75 which is in the total weighted score of 40-60 with the predicate less effective.

Keywords: Effectiveness, Savings and Loans Cooperative

LATAR BELAKANG

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga merupakan salah satu model lembaga keuangan yang paling sederhana yang saat ini banyak muncul dan tenggelam di Indonesia. Di antara lembaga keuangan yang terkait langsung dengan upaya pengentasan kemiskinan adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga dengan sistem koperasinya. Apalagi masyarakat pedesaan yang belum terjangkau oleh lembaga keuangan perbankan. Sehingga dengan ini, keberadaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat kecil yang kelebihan dana maupun yang kekurangan dana. Tidak semua lembaga keuangan mampu mengelola dananya dengan efektif dan efisien sehingga akan berdampak pada kinerja keuangan lembaga itu sendiri. Manajemen dana yang diterapkan belum tentu bisa mencapai sasaran pengelolaan aktiva. Oleh karena itu dibutuhkan manajemen dana yang efektif dan sumber daya yang profesional. Dari segi penerimaan dana bank menawarkan produk *funding* didukung dengan fasilitas bagi hasil. Sedangkan pengelolaan penyaluran dana harus memperhatikan jenis aktivitas dan jangka waktunya, karena kegiatan penyaluran dana tersebut merupakan pemberian pinjaman atau penyertaan dana tersebut dari bank kepada nasabah yang berarti pembayaran akan dilakukan di waktu yang akan datang (saat jatuh tempo). Sedangkan dana yang disalurkan sebagian besar berasal dari dana pihak ketiga.

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan di analisis dalam penelitian ini, yaitu untuk mendiskripsikan Pengelolaan dana pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga Suga sudah Efektif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pengelolaan dana pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga Suga sudah Efektif

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Manajemen Dana

Menurut Muhammad, (2012 : 42) adalah sebagai berikut :
Suatu proses pengelolaan penghimpunan dana – dana masyarakat kedalam bank atau koperasi dan pengalokasian dana – dana tersebut bagi kepentingan bank dan koperasi dan masyarakat pada umumnya serta pemupukan secara optimal melalui penggerakan semua sumber daya yang tersedia demi mencapai tingkat rentabilitas yang memadai sesuai dengan batas ketentuan peraturan yang berlaku.

Tujuan Manajemen Dana

Menurut David (2016 ; 48) “Untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya, tentunya ini bisa direalisasi dengan memberikan pembiayaan yang sebesar – besarnya, namun di sisi lain kita juga harus menyediakan dana kas untuk memenuhi kewajiban – kewajiban segera dibayar, yang harus di dukung oleh tersedianya dana yang memadai”.

Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Dana Koperasi

Menurut David (2016 : 53) menyatakan bahwa factor – factor yang mempengaruhi manajemen dana adalah sebagai berikut :

- 1) Kebijakan – kebijakan moneter;
- 2) Lingkungan
- 3) Mobilisasi dana
- 4) Hubungan pinjam dengan pemodal

Sumber Dana

Menurut Irham (2014 ; 142) bahwa cara pengambilan sumber dana dapat dibagi menjadi 4 bagian : Simpanan Lancar, Simpanan tidak lancar, hibah, dan lain yang tidak mengikat.

Penggunaan Dana Koperasi

Menurut (Habibah, 2008:19) pengalokasian dana harus memperhatikan aspek sebagai berikut : aman, lancar, menghasilkan, halal, diutamakan.

Adapun dari pengalokasian dana ada 2 menurut (Muhammad, 2015:55)

- 1) Mencapai tingkat profitabilitas yang cukup dan tingkat resiko yang rendah.
- 2) Mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditas tetap aman.

Efektifitas Pengelolaan Dana

Untuk mengukur efektifitas pengelolaan dana pada KSP Satahi Suga – suga, maka akan dipergunakan beberapa resiko keuangan yang bersumber dari peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 20/per/M.KUKM/XI/2008. Rasio – rasio yang dimaksud adalah : rasio permodalan, Rasio likuiditas Aktiva Produktif, Likuiditas, Kemandirian dan pertumbuhan

METODE PENELITIAN

Deskriptif. Untuk mengetahui efektifitas pengelolaan dana, metode analisis data yang digunakan adalah melakukan analisis dan membandingkan perkembangan perputaran dana dengan analisis ratio berikut : Rasio Permodalan, Rasio Kualitas Aktiva Produktif, Rasio Likuiditas, Rasio Kemandirian dan Pertumbuhan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang bentuk angka, penelitian ini menggunakan sumber data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Statistik

Rasio Permodalan

1. Modal Sendiri Terhadap Total Asset

Tabel 1

Rasio modal sendiri terhadap total asset

Tahun	Modal sendiri	Total asset	Rasio Modal sendiri terhadap total asset
2019	2.087.836.050	2.471.220.750	84,49 %
2020	2.506.636.700	2.890.022.857	86,73 %
2021	3.094.316.796	3.582.956.796	86,36 %

Sumber : Laporan Keuangan KSP Satahi Suga-Suga Diolah, 2022

Rasio modal sendiri terhadap modal asset pada KSP Satahi suga-suga untuk tahun 2019 sebesar 84,49% yang berarti bahwa modal sendiri pada KSP Satahi Suga suga 84,49 % dari total asset, Tahun 2020 rasio ini sebesar 86,73%, yang berarti terjadi peningkatan tipis modal sendiri dibandingkan dengan tahun 2019. Sedangkan tahun 2021 rasio modal sendiri terhadap total asset sebesar 86,36, sehingga dapat dikatakan bahwa rasio ini stabil antara tahun 2020 dengan 2021.

2. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman yang diberikan Beresiko x 100%

Tabel 2

Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman yang diberikan Beresiko

Tahun	Modal sendiri	Pinjaman Beresiko	Rasio Modal sendiri terhadap Pinjaman Beresiko
2019	2.087.836.050	310.000.000	673 %

2020	2.506.636.700	349.500.000	726 %
2021	3.094.316.796	430.000.000	720 %

Sumber : Laporan Keuangan KSP Satahi Suga-Suga Diolah, 2022

Rasio modal sendiri dengan pinjaman beresiko untuk tahun 2019 sebesar 673% yang berarti pinjaman beresiko ada 6,73 x lebih besar terhadap modal sendiri, untuk tahun 2020 sebesar 726 % terhadap modal sendiri, terjadi kenaikan modal sendiri sebesar 53 % rasio ini antara tahun 2019 -2020. Sedangkan tahun 2021 tetap stabil terhadap tahun 2020 hanya ada penurunan sebesar 6 %.

3) Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Secara matematis besarnya Kecukupan modal sendiri (*Capital Adequacy Ratio*) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Kecukupan Modal} = (\text{Modal sendiri} / \text{ATMR}) \times 100\%$$

Tabel 2
Rasio Kecukupan Modal

Tahun	Modal sendiri	ATMR	Rasio Kecukupan Modal
2019	2.087.836.050	4,186,014,025	49,88 %
2020	2.506.636.700	4,744,175,150	52,84 %
2021	3.094.316.796	5,884,229,257	52,59 %

Sumber : Laporan Keuangan KSP Satahi Suga-Suga Diolah, 2022

Rasio kecukupan modal sendiri untuk tahun 2019 sebesar 49,88 % yang berarti perbandingan antara modal sendiri dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) sebesar 49,88 %, untuk tahun 2020 terjadi kenaikan sedikit sebesar 2,96 % dan menjadi sebesar 52,84 %, untuk tahun 2021 terjadi penurunan tipis sebesar 0,25 % menjadi 52,59 %, yang berarti modal sendiri sebesar 52,59 % dari Aktiva Tertimbang Menurut Resiko.

4) Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Rasio Volume Pinjaman pada anggota terhadap Volume Pinjaman diberikan x 100%.

Tabel 3
Rasio Volume Pinjaman Anggota Terhadap Volume Penjualan

Tahun	Volume Pinjaman pada anggota	Volume pinjaman	Rasio Vol Pinj pada anggota terhadap Vol. Pinjaman
2019	2,000,000,000	2,340,000,000	85,47 %
2020	2.345.500.000	3,078,590,000	76,19 %
2021	2.560.000.000	3,350,000,000	76,42 %

Sumber : Laporan Keuangan KSP Satahi Suga-Suga Diolah, 2022

Rasio volume pinjaman anggota terhadap volume pinjaman untuk tahun 2019 sebesar 85,47 % yang berarti bahwa volume pinjaman yang ada sebesar 85,47 untuk para anggota. Tahun 2020 rasio ini sebesar 76,19 terjadi penurunan sebesar (85,47-76,19) 9,28 %. Sedangkan tahun 2021 rasio ini stabil hanya ada kenaikan sebesar 0,23 %, sehingga volume pinjaman anggota sebesar 76,42 % dari Volume pinjaman.

5) Rasio Resiko Pinjaman Bermasalah terhadap Volume Pinjaman yang diberikan x 100%.

Tabel 4
Rasio Pinjaman Bermasalah terhadap Volume Pinjaman

Tahun	Volume Pinjaman Beresiko	Volume pinjaman	Rasio Vol Pinj beresiko terhadap Vol. Pinjaman
2019	310,000,000	2,340,000,000	13,25 %
2020	349,500,000	3,078,590,000	11,35 %
2021	430.000.000	3,350,000,000	12,84 %

Sumber : Laporan Keuangan KSP Satahi Suga-Suga Diolah, 2022

Rasio Pinjaman bermasalah terhadap volume pinjaman untuk tahun 2019 sebesar 13, 25 % yang berarti bahwa volume pinjaman sebesar 13, 25 % merupakan volume pinjaman

beresiko(bermasalah). Tahun 2020 rasio ini sebesar 11,35 % terjadi penurunan sebesar 1,90 %. Sedangkan tahun 2021 rasio ini naik lagi sebesar 1,49 % sehingga volume pinjaman beresiko ada sebesar 12,84 % dari volume pinjaman.

6) Rasio Cadangan Resiko terhadap Pinjaman Bermasalah x 100%.

Tabel 5
Rasio Cadangan Resiko Terhadap Pinjaman Bermasalah

Tahun	Cadangan Resiko	Pinjaman Beresiko	Rasio Cadangan Resiko terhadap Pinjaman Bermasalah
2019	0	310,000,000	0 %
2020	0	349,500,000	0 %
2021	0	430,000,000	0 %

Sumber : Laporan Keuangan KSP Satahi Suga-Suga Diolah, 2022

Rasio ini tidak bernilai atau sama dengan 0 karena koperasi KSP Satahi Suga-suga tidak mempunyai dana cadangan resiko.

7) Rasio Batas Maksimum Pemberian Pinjaman (BMPP) Terhadap Total Volume Pinjaman diberikan x 100%.

Tabel 6
Rasio BMPP Terhadap Total Volume Penjualan

Tahun	BMPP	Pinjaman Beresiko	Rasio Cadangan Resiko terhadap Pinjaman Bermasalah
2019	85.000.000	310,000,000	27,42 %
2020	183.272.500	349,500,000	52,44 %
2021	197.500.000	430,000,000	45,93 %

Sumber : Laporan Keuangan KSP Satahi Suga-Suga Diolah, 2022

Untuk tahun 2019 rasio BMPP terhadap total volume penjualan sebesar 27,42 % yang berarti batas maksimum pemberian pinjaman kepada bukan anggota atau calon anggota sebesar 27,42 dari pinjaman beresiko. Untuk tahun 2020 naik menjadi 52,44 % dan tahun 2021 rasio ini menjadi 45,93 %, turun sebesar 7,49 %.

8) Likuiditas diukur dengan dua rasio, yaitu:

$$\text{Rasio Kas} = (\text{Kas} + \text{Bank} / \text{Kewajiban Lancar}) \times 100\%$$

Tabel 7
Rasio Kas KSP Satahi Suga Suga

Tahun	Kas + Bank	Kewajiban lancar	Rasio Kas
2019	438.770.400	185.197.500	236,92 %
2020	557.371.007	185.197.500	300,96 %
2021	716.155.900	213.511.000	335,42 %

Sumber : Laporan Keuangan KSP Satahi Suga-Suga Diolah, 2022

Tahun 2019 rasio kas KSP Satahi Suga Suga sebesar 236,92 yang berarti kemampuan kas yang tersedia menjamin Rp. 1 kewajiban lancar ada sebesar Rp. 2,36. Tahun 2020 kemampuan kas menjamin kewajiban lancar naik menjadi 300,96 %, yang berarti Rp. 1 kewajiban lancar dijamin kas sebesar Rp. 3. Sedangkan tahun 2021 rasio kas naik lagi menjadi 335,42 yang berarti jaminan kas sebesar Rp. 3,35 untuk setiap Rp. 1 kewajiban lancar.

9) Rasio Volume Pinjaman terhadap Dana yang diterima (Volume Pinjaman / Dana yang diterima) x 100%.

Tabel 8
Rasio Volume Pinjaman Terhadap Dana Yang Diterima

Tahun	Volume Pinjaman	Dana yang diterima	Rasio vol. pinjaman terhadap Dana yang diterima
2019	2.340.000.000	185.197.500	1.264 %
2020	3.078.590.000	185.197.500	1.662 %
2021	3.350.000.000	213.511.000	1.569 %

Sumber : Laporan Keuangan KSP Satahi Suga-Suga Diolah, 2022

Rasio volume pinjaman terhadap dana yang diterima untuk tahun 2019 ada sebesar 1264 % yang berarti perbandingan dana yang diterima dengan volume pinjaman 1 berbanding 12,64. Untuk tahun 2020 rasio ini naik menjadi 1 berbanding 16,62, dan tahun 2021 turun menjadi 1 dana yang diterima berbanding 15,69 volume pinjaman.

- 10) Kemandirian dan Pertumbuhan ukuran yang dipergunakan ada tiga, yaitu:
 entabilitas Aset adalah $\text{SHU Bruto} / \text{Total Aset} \times 100\%$.

Tabel 9
Rentabilitas Aset

Tahun	SHU Bruto	Total Aset	Rentabilitas Aset
2019	198.187.200	2.890.022.357	6,86 %
2020	198.187.200	2.471.220.750	8,02 %
2021	301.288.500	3.582.956.500	8,41 %

Sumber : Laporan Keuangan KSP Satahi Suga-Suga Diolah, 2022

Rentabilitas aset atau rentabilitas ekonomi merupakan gambaran kemampuan aset KSP Satahi Suga Suga dalam menghasilkan laba (SHU), unuk tahun 2019 rentabilitas aset sebesar 6,85 % yang berarti setiap Rp100 aset dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 6,85. Dan tahun 2020 rentabilitas aset naik menjadi 8,02 %, Selanjutnya tahun 2021 naik lagi menjadi 8,41 %, yang berarti tahun 2021 kemampuan aset KSP Satahi Suga-Suga menghasilkan laba menjadi Rp. 8,41 setiap Rp. 100 aset KSP Satahi Suga-Suga.

- 11) Rentabilitas Modal Sendiri adalah $\text{SHU} / \text{Modal sendiri} \times 100\%$

Tabel 10
Rentabilitas Modal Sendiri

Tahun	SHU Bagian Anggota	Modal sendiri	Rentabilitas Modal sendiri
2019	198.187.200	2,087,836,050	9,49 %
2020	198.187.200	2,506,636,657	7,91 %
2021	301.288.500	3,068,157,296	9,82 %

Sumber : Laporan Keuangan KSP Satahi Suga-Suga Diolah, 2022

Rentabilitas modal sendiri tahun 2019 sebesar 9,49 % yang berarti setiap Rp.100 Modal sendiri mampu memberikan laba sebesar Rp. 9,49. Untuk tahun 2020 rentabilitas modal sendiri turun menjadi 7,91 %, yang berarti setiap Rp.100 Modal sendiri dapat menghasilkan laba Rp.7,91, tahun 2021 kemampuan menghasilkan laba naik kembali menjadi 9,82 % yang berarti setiap Rp. 100 modal sendiri dapat menghasilkan laba sebesar Rp. 9,82.

- 12) Kemandirian Operasional Pelayanan adalah $\text{SHU bruto} / (\text{Beban Usaha} + \text{Beban Pengkoperasian}) \times 100\%$.

Tabel 11
Kemandirian Operasional Pelayanan

Tahun	SHU Bruto	Beban Usaha + Administrasi	Kemandirian Operasional Pelayanan
2019	198.187.200	38.128.500	519,79
2020	198.187.200	38.128.500	519,79
2021	301.288.500	63.734.500	472,72

Sumber : Laporan Keuangan KSP Satahi Suga-Suga Diolah, 2022

Tahun 2019 kemandirian operasional pelayanan diperoleh sebesar 519,79 yang berarti perbandingan SHU bruto dibanding dengan beban biaya usaha ditambah beban administrasi

perkoperasian, Untuk tahun 2020 kemandirian operasional pelayanan sama seperti tahun 2019 yaitu sebesar 519,79 %, sedangkan tahun 2021 ada penurunan sehingga kemandirian operasional pelayanan menjadi sebesar 472,72 % yang berarti ketiga tahun yang diukur kemandirian operasional pelayanan diatas 100 % yang mempunyai nilai 100 dan bobot 4.

Pembahasan

Telah dikemukakan bahwa efektifitas pengelolaan dana pada KSP Satahi Suga Suga Sorkam dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari beberapa kelompok rasio yaitu: rasio permodalan, rasio kualitas aktiva produktif, rasio likuiditas dan rasio kemandirian dan pertumbuhan. Penggunaan rasio – rasio tersebut diambil dari teknik penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam yang telah disusun Departemen Koperasi dan UKM berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008, yang bobotnya telah disesuaikan. Analisis rasio – rasio tersebut dapat direkapitulasi pada tabel berikut ini

Tabel 12
Rekapitulasi Hasil Analisis Rasio

No	Rasio-Rasio Efektivitas Penggunaan Modal	Hasil Rasio	Nilai	Bobot	Skor Tertimbang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Permodalan				
1.a	Modal Sendiri terhadap total asset	86,36 %	100	6	6
1.b	Modal Sendiri Terhadap PinjamanBeresiko	720 %	100	6	6
1.c	Modal tertimbang terhadap ATMR Jumlah	52,59	100	3 15	3 15
2	Kualitas Aktiva Produktif				
2.a	Volume pinjaman kepada anggotaTerhadap Volume pinjaman	76,42%	100	10	10
2.b	Rasio Resiko pinjaman Bermasalah terhadap volume pinjaman	12,84%	60	5	3
2.c	Rasio Cadangan Resiko Terhadap Pinjaman Bermasalah	0	5	5	0,25
2.d	BMPP calon anggota terhadap Volume Pinjaman Jumlah	45,93%	100	5 25	5 18,25
3	Rasio Likuiditas				
3.a	Kas terhadap Kewajiban Lancar	335,42%	0	10	10
3.b	Volume Pinjaman terhadap Dana Yang Diterima Jumlah	1.569 %	100	5 15	5 15
4	Rasio Kemandirian dan Pertumbuhan				
4.a	SHU Bruto Terhadap Total Asset	8,41 %	75	3	2,25
4.b	SHU Bagian anggota terhadap Modal Sendiri	9,82 %	75	3	2,25
4.c	SHU Bruto Terhadap Beban (operasional + perkoperasian) Jumlah	472,72%	100	4 10	4 8,50
	Total Skor				56,75

Berdasarkan Perhitungan jumlah skor efektifitas pengelolaan dana pada tabel 4.14 tersebut diatas, telah diketahui bahwa jumlah skor tersebut adalah sebesar 56,75. Skor sebesar 56,75 ini

sebagaimana telah ditetapkan tergolong cukup efektif, yang artinya efektivitas pengelolaan dana KSP Satahi Suga Suga Sorkam tergolong cukup efektif.

Hal yang menyebabkan efektivitas tidak mencapai pada tingkatan yang diharapkan (efektif) adalah belum optimalnya pengelolaan aktiva produktif, ditambah dengan faktor likuiditas dan kemandirian dan pertumbuhan. Dari aspek faktor likuiditas berkenaan dengan rasio antara volume dana yang dipinjamkan belum cukup optimal karena tidak sebanding jumlah dana yang diterima. Dari aspek kemandirian dan pertumbuhan, terutama disebabkan hasil sisa usaha yang menjadi bagian anggota masih sangat kecil dibanding dengan besarnya modal sendiri. Dalam hal pengelolaan kualitas aktiva produktif, sisi lemahnya adalah tidak adanya cadangan resiko dan pelanggaran batas maksimum pemberian pinjaman (BMPP). Dalam hal likuiditas, sisi lemahnya adalah banyaknya dana yang menganggur atau kurang produktifnya dana yang dimiliki. Dalam hal kemandirian dan pertumbuhan, masih rendahnya SHU bagian anggota dibanding dengan jumlah modal sendiri. Dengan masih terdapatnya kelemahan dalam aspek pengelolaan aktiva produktif, likuiditas serta aspek kemandirian dan pertumbuhan, maka hasil penelitian efektivitas penggunaan dana juga belum optimal, yang diwakili dengan nilai sebesar 56,75 dan diartikan sebagai kurang efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana pada Koperasi Simpan Pinjam SATAHI SUGA SUGA SORKAM tergolong cukup efektif yang dibuktikan dengan skor yang diperoleh sebesar 56,75 sebagai pedoman penilaian koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi yang bersumber dari Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008.
2. Sumbangan terhadap perolehan skor sebesar 56,75 tersebut berasal dari penilaian dari hasil dua belas rasio, yaitu: tiga rasio permodalan, empat rasio kualitas aktiva produktif, dua rasio likuiditas, dan tiga rasio kemandirian dan pertumbuhan.
3. Terdapat beberapa rasio yang kurang bahkan tidak menyumbang skor, Rasio BMPP (Batas Maksimum Pemberian Pinjaman), Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah, Rasio Volume Pinjaman terhadap Dana yang diterima, dan SHU bagian Anggota terhadap Modal sendiri. Masalah ini disebabkan masih lemahnya pengelolaan aktiva produktif, masih banyaknya dana menganggur (over likuiditas) dan rendahnya partisipasi anggota.

DAFTAR REFERENSI

- Al Haryono Jusuf. 2011. **Dasar-dasar Akuntansi**, Cetakan Ketujuh, jilid 1, Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. **Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta
- Bambang Riyanto. 2010. **Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan**, ed. 4, BPFE :Yogyakarta.
- Darmawi, H. (2012). **Manajemen Perbankan**. Jakarta: PT Bumi Aksara
- David Fred R, 2016, **Manajemen Strategik: Studi Pendekatan Keunggulan Bersaing Konsep**, Jakarta: Salemba Empat
- Herujito. Yayat M. 2001. **Dasar-dasar Manajemen**. Jakarta: P.T. Grasindo
- Irham Fahmi, S. 2014. **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi**. Bandung: Alfabeta
- Kasmir. 2015. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Khaerul Umam, S. M. 2013. **Manajemen Perbankan Syariah**. Bandung: Pustaka Setia
- Lili M. Sadeli. 2009. **Dasar Dasar Akuntansi**. Penerbit Bumi Aksara : Jakarta
- Moleong, Lexy. J. 2016. **Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya



Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen

Vol.1, No.1 Januari 2023

e-ISSN: 2985-3117; p-ISSN: 2985-3249-, Hal 91-99

- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN
- Munawir. S. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi Revisi. Penerbit BPFE: Yogyakarta.
- Ramudi, Arifin. 2013. *Ekonomi Koperasi*. Bandung: IKOPIN
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YPKN.
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah 2022, *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian Penyusunan Skripsi ”*, Sibolga
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Terry, George R. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, penerjemah J-Smith D.F.M. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Van Horne, James C. and John M. Wachowicz Jr 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Zaki, Baridwan. 2010. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi 5. Yogyakarta : BPPE